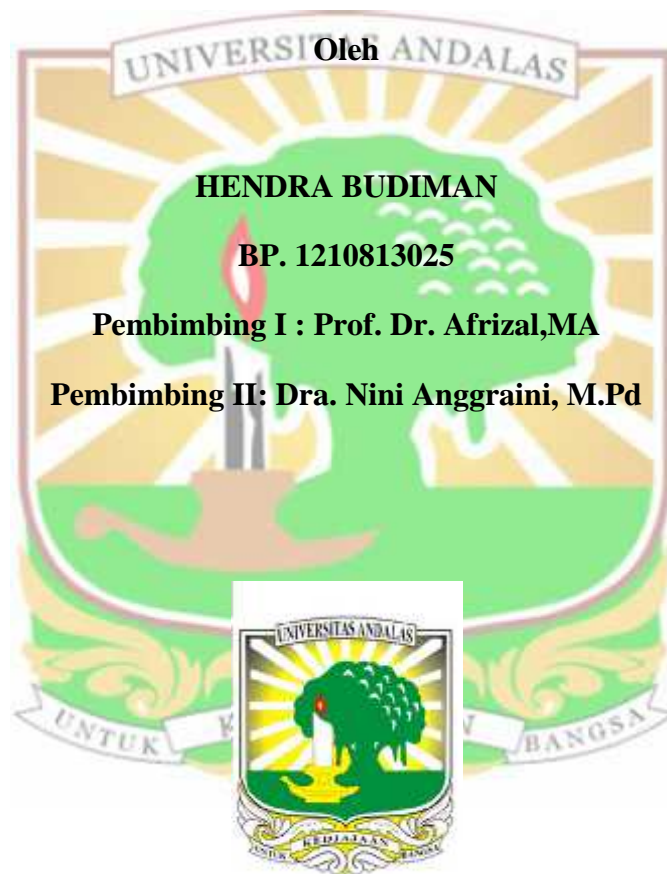


**GAGALNYA UPAYA-UPAYA RESOLUSI KONFLIK
PEMBANGUNAN JALAN DI NAGARI BATIPUAH ATEH
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

**GAGALNYA UPAYA-UPAYA RESOLUSI KONFLIK
PEMBANGUNAN JALAN DI NAGARI BATIPUAH ATEH
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017

ABSTRAK

HENDRA BUDIMAN, 1210813025. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Gagalnya Upaya-Upaya Resolusi Konflik Pembangunan Jalan di Nagari Batipuah Ateh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Jumlah halaman 116 lembar. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA, Pembimbing II Dra. Nini Anggraini. M.Pd.

Konflik merupakan salah satu fenomena sosial yang lumrah di masyarakat. Begitu juga halnya di Sumatera Barat. Konflik bisa terjadi akibat pembangunan. Di Kabupaten Tanah Datar, salah satu konflik yang terjadi akibat pembangunan adalah konflik pembangunan jalan Balai Mato Aie-Balai Gamba antara warga Nagari Batipuah Ateh dengan Dinas PU Kabupaten Tanah Datar. Peneliti memilih melakukan penelitian ini karena telah dilakukan upaya resolusi oleh pihak ketiga untuk menyelesaikan konflik, tapi sampai saat ini belum tercapai kesepakatan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan penyebab dan upaya-upaya resolusi konflik pembangunan jalan antara warga Batipuah Ateh, Dinas Pekerjaan Umum.

Peneliti menggunakan teori resolusi konflik George Simmel. Penyelesaian konflik menurut George Simmel bisa dengan melihat peran pihak ketiga. Resolusi konflik berhasil apabila hilangnya dasar konflik, salah satu pihak kehilangan kekuasaan, adanya hadiah “hiburan”, dan peran pihak ketiga. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci dari suatu masalah sosial yang terjadi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan pengumpulan dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab warga memprotes pembangunan jalan karena pemerintah nagari tidak berkoordinasi dengan warga pemilik tanah. permintaan uang *silih jahiah* untuk tanaman diatas tanah ulayat, berubahnya jalan nagari ke jalan kabupaten, tuntutan ganti rugi lahan pembangunan jalan, pemilik tanah tidak mendapatkan pemberitahuan pembangunan jalan dan rusaknya saluran irigasi sawah warga. Adapun upaya-upaya resolusi konflik yang telah ditempuh masing-masing pihak tidak dapat menyelesaikan pertentangan antar keduanya. Penyebab tidak berhasilnya resolusi konflik tersebut dikarenakan: kedua belah pihak tidak berhasil membuat kesepakatan, DPRD Kabupaten Tanah Datar sebagai mediator mengalami kesulitan dalam menurunkan aspirasi pihak yang kuat, tidak adanya kompensasi terhadap pihak yang kalah dan sulitnya menghilangkan dasar konflik dari tindakan warga Nagari Batipuah Ateh dengan Dinas Pekerjaan Umum. Berdasarkan penyebab berhasilnya resolusi konflik menurut Simmel dapat disimpulkan bahwa gagalnya resolusi konflik.

Kata Kunci: Pihak Ketiga dan Resolusi Konflik

ABSTRACT

HENDRA BUDIMAN, 1210813025. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences of the Andalas University. Thesis title: The failure of Conflict Resolution Efforts on Road Development in Nagari Batipuah Ateh Sub-district Batipuh. District Tanah Datar. The number of page 116 sheets. Supervisor I, Prof. Dr. Afrizal, MA, Supervisor II, Dra. Nini Anggraini, M.Pd.

Conflict is one of general social phenomena in community. It happen also in West Sumatera. Conflict can happen because development. In Tanah Datar Regency, one of conflict incurred as a result of development is conflict road development Balai Mato Aie-Balai Gamba Nagari Batipuah Ateh among citizens with Department General Affairs Tanah Datar Regency. The researchers chose to do research on this because it was done by a third party resolution efforts to resolve conflicts, but so far have not reached agreement. The purpose of this research is to describe the causes and efforts of conflict resolution of road development between the citizens of Batipuah Ateh with Department General Affairs Tanah Datar Regency.

For this case, researcher use theory of George Simmel. According to George Simmel, Conflict resolution can by looking at the role of third parties. Conflict resolution is successful when the loss of the basic conflict, one of the party's loss of power, there was gift "entertainment", and the role of third parties. The method that use is qualitative menthod with descriptive type. This method give detail information about social phenomena has been happened. To collect data, researcher use observation and depth interview. Informan in this research choose with Porpositive Sampling technics.

The result of research is indicate that the cause of residents protested the road development because village government doesn't coordinate with land owners, request money *siliah jariah* plants above customary land, changing the village road into the district road, demand for land compensation for road development, the owner of the land didn't get notice of road construction and distruction of irrigation system rice fields citizens. As for the conflict resolution efforts that have been taken of each party cannot resolve the dispute between the parties. The cause of the conflict resolution is not successful because: the two sides didn't succeed in making the deal, DPRD Tanah Datar Regency as a mediator had difficulty in lowering the aspirations of a strong party, the absence of compensation against the losing party and the difficulty of removing the basic conflict from action citizens of Batipuah Ateh with General Affairs. Based on the cause of successful conflict resolution according to Simmel can be concluded that the failure of conflict resolution.

Keywords: Third-Party and Conflict Resolution